

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor mekanisme *corporate governance* yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, komite pemantau risiko, komisaris independen, kualitas audit, pemegang saham pengendali, dan *whistleblowing system* sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan perbankan yang diproksi dengan CAR, NIM dan LDR. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Populasi penelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia tahun 2010-2013. Data diperoleh dari laporan tahunan bank (*annual report*) periode 2010-2013 yang didapat dari website masing-masing sampel dan website bursa efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regresi linear berganda. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*, dimana dari metode ini didapatkan sampel sebanyak 80 sampel bank BPD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan CAR, tetapi dewan komisaris memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap kinerja yang diproksi dengan NIM dan LDR (2) dewan direksi memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (3) komite audit memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap kinerja (4) komite pemantau risiko memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan NIM dengan LDR dan negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja yang diproksi dengan CAR (5) komisaris independen memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan yang diproksi dengan CAR dan negatif dengan kinerja keuangan yang diproksi dengan NIM dan LDR (6) kualitas audit memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan yang diproksi dengan CAR dan negatif dengan kinerja keuangan yang diproksi dengan NIM dan LDR (7) pemegang saham pengendali memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kinerja yang diproksi dengan NIM dan LDR tetapi berpengaruh negatif terhadap kinerja yang diproksi dengan CAR (8) *whistleblowing system* memiliki hubungan positif terhadap kinerja yang diproksi dengan CAR dan LDR tetapi negatif terhadap kinerja yang diproksi dengan NIM

Kata kunci: *corporate governance*, kinerja perbankan, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, komite pemantau risiko, komisaris independen, kualitas audit, pemegang saham pengendali, *whistleblowing system*, ukuran perusahaan